

PROGRAM PAWON URIP SEBAGAI UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK PASCA PANDEMI DESA DAWUHAN WETAN

Andi Wapa¹, Agus Wijaksono²

¹ Universitas Bakti Indonesia, wapaandi5@gmail.com

² Universitas Bakti Indonesia, aguswijaksono88@gmail.com

Kata Kunci:	ABSTRAK
Pawon Urip Kreativitas Kemandirian Tanaman	Pawon urip merupakan budidaya yang dilakukan oleh masyarakat dawuhan wetan untuk mengatasi persoalan pasca pandemic yang melanda Indonesia. Pawon urip ini terdiri dari jenis tanaman saur mayur yang dapat diaplikasi langsung oleh masyarakat sekitar. Metode kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun hasil dari perkembangannya sudah secara keseluruhan berkembang sangat baik sesuai dengan rencana yang diharapkan. Tanaman yang digunakan ada 7 jenis diantaranya : bayam, kangkong, cabai, terong, sawi, dan sereh. Pawon urip dibentuk untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian warga yang ikut andil dalam pengabdian ini.
Key Word:	ABSTRACT
Pawon urip Creativity Independence plant	<i>Pawon Urip is a cultivation carried out by the Dawuhan Wetan community to overcome the post-pandemic problems that hit Indonesia. Pawon Urip consists of a type of vegetable vegetable plant that can be applied directly by the local community. Methods used in implementing the program include qualitative and quantitative data collection methods that involve observation and outreach to the oppressed population. The results of its development have overall developed very well in accordance with the expected plans. There are 7 types of plants used, including: spinach, kale, chilies, eggplant, mustard greens, and lemongrass. Pawon Urip was formed to increase the creativity and independence of residents who take part in this service.</i>

1. PENDAHULUAN

Bagian dari tujuan pendidikan adalah pengabdian masyarakat. Falsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran. agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, komunitas, bangsa, dan negara (Hastari, 2019).

Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian adalah suatu Program Kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang dosen dalam memenuhi kewajiban sebagai dosen untuk menerapkan ilmu pengetahuan sesuai bidangnya kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi di masyarakat dimana solusi yang diberikan diharapkan sesuai dengan bidang ilmu dari tim pengabdian tersebut.

Masa pandemik yang melanda Negara Indonesia terdapat dampak yang sangat signifikan terutama pada sector pendidikan dan ekonomi, karena keduanya merupakan wadah yang dapat memberikan kehidupan kepada bangsa dan masyarakat. Tanpa adanya kebijakan ekonomi yang baik maka kemakmuran rakyat akan semakin berkurang, sedangkan tanpa adanya kebijakan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman, apalagi dalam keadaan pandemik maka regenerasi bangsa akan semakin terancam.

Menurut (Susanto, 2020) Pendidikan merupakan interaksi seorang guru dan peserta didik yang menjadikan guru sebagai pelaku mendidik dan siswa yang terdidik. Jika dalam proses pembelajaran sudah ada perubahan tingkah laku, pemikiran, peningkatan keterampilan, maka dalam proses pendidikan sudah terjalin dengan baik sesuai dengan UUD 1945.

Pendidikan dimasa pandemic sudah terdapat dampak yang sangat signifikan, dari kurangnya pertemuan antara guru dan siswa, menjadikan kurang efektifnya proses pembelajaran diberbagai daerah, terutama yang ada dipinggiran, kepulauan, pedalaman dan lain sebagainya. Hal ini menjadi sesuatu yang patut dipikirkan oleh pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan.

Selain berpengaruh pada pendidikan, pandemik ini juga menjadikan bahan pokok semakin sulit seperti ketersediaan makanan bagi warga yang terdampak akan kesulitan, pekerjaan diberhentikan, usaha sepi pembeli, bahkan kebutuhan pokok juga menjadi indikator utama yang perlu dipikirkan. Adapun menurut (Pambudi et al., n.d.)

dapat mengakibatkan terjadinya beberapa persoalan sebagai berikut (1) perubahan pola rantai pasok pangan; (2) penurunan aktivitas disektor produksi; (3) ketersediaan dan stabilitas harga; serta (4) gangguan distribusi dan lemahnya system logistic. Sehingga perlu adanya pembaharuan pola kemandirian yang perlu dilakukan dimasyarakat.

Program Pawon Urip dilaksanakan dengan tujuan untuk mengajak masyarakat dalam rangka menanam jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari pada lahan sekitar rumah. Pawon Urip merupakan salah satu cara meningkatkan ketahanan pangan keluarga di masa pandemi. Inovasi ini melanjutkan harapan Pemerintah Bupati Lumajang agar ketahanan pangan masyarakat tetap kuat di masa pandemi ini. Kegiatan pawon urip dapat terlaksana dengan upaya peningkatan kesadaran sosial di masyarakat dan semangat gotong royong antar masyarakat, Irdiana (2021).

Untuk membangkitkan semangat gotong royong dan solidaritas sosial antar tetangga, maka dilaksanakan Program Pawon Urip ini. Dengan Pawon Urip diharapkan dapat membantu mempersiapkan ketahanan pangan dan gizi keluarga bagi masyarakat, utamanya pada masa pandemi Covid-19 ini dan menuju recovery pasca pandemi. Mulai dari kebutuhan pokok bahkan sampai ke jenjang yang lebih tinggi yaitu sebagai pedagang, jika dalam prosesnya memperhatikan cara yang baik dalam mengembangkan tumbuhan. Pawon urip juga merupakan cara dalam menjaga dan meningkatkan pemberdayaan sumber daya masyarakat dalam mengolah tanaman yang praktis.

Menurut (Rifa'i et al., 2022) Pemberdayaan ini diantaranya adalah kegiatan yang betul-betul dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan ini dengan memanfaatkan lahan atau pekarangan rumah penduduk yang memang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Setiap rumah atau pekarangan atau lahan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menanam sayur, buah atau toga dapat diupayakan sendiri oleh masyarakat.

Memanfaatkan lahan kosong yang berada di samping rumah kepala desa (kades) dawuhan wetan.dan bersama untuk menanam aneka sayuran di media polybag, seperti cabai, tomat, terong. Tujuannya untuk menjaga pangan tetap lestari dan bisa di manfaatkan bersama di saat pandemi seperti ini.dan masyarakat tidak perlu ntuk pergi ke pasar untuk membeli sayuran.

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti akan melakukan pengabdian masyarakat di Desa Dawuhan Wetan Kec. Rowokangkung dengan judul pengabdian "PROGRAM PAWON URIP SEBAGAI UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK PASCA PANDEMI DESA DAWUHAN WETAN".

2 METODE PENERAPAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa dawuhan wetan dengan sampel yang diambil di RT 001 dan RW 001 guna sebagai bahan kegiatan berlangsung yang masuk wilayah kecamatan rowokangkung kabupaten lumajang tahun 2023. Penelitian kualitatif menurut (Irdiana et al., 2021) merupakan penelitian dengan sifat pengumpulan data secara langsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Menurut (Wapa, 2020) observasi merupakan pengumpulan data dengan kategori perkembangan secara terus menerus. Dengan demikian Observasi dilakukan dengan indikator perkembangan setiap tanaman yang dilakukan oleh warga tersebut, sedangkan wawancara sebagai bentuk pengumpulan data yang diperoleh dari warga secara langsung.

Kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan berikut.

1. Sosialisasi kegiatan
2. Observasi lapangan dan Pengambilan data
3. Analisa Kebutuhan dengan menentukan bahan dan Lokasi penerapan
4. Penerapan
5. Pelaporan dan Evaluasi

3 HASIL

Penanam *pawon urip* dirasa sangat produktif karna dinilai akan sedikit membantu perekonomian warga yang sedang berdampak covid-19 Sebelum menanam bahan pokok *pawon urip* penulis dan pemerintah desa menentukan tempat yang akan dilaksanakan untuk penanaman *pawon urip* dengan memanfaatkan pekarangan rumah penduduk desa.



Gambar 1. Persipan media tanam

Pawon urip juga berfungsi dalam menjaga dan meningkatkan pemberdayaan sumber daya masyarakat dalam mengolah tanaman yang praktis. Setelah tempat sudah ditentukan penulis menyiapkan bahan-bahan yang di butuhkan untuk pelaksanaan program *pawon urip* sesuai dengan analisa kebutuhan yang telah dilakukan. Persiapan media tanam bisa dilihat pada gambar 1.

Kegiatan penanaman "*pawon urip*" di tanam di media polybag agar lebih praktis dan membuatkan rak bertingkat agar tidak memakan tempat, jadi lahan sempit sekalipun bisa memuat beberapa tanaman. Penanaman di laksanakan 2 kali dalam seminggu, dan penyiraman bibit yg sudah tertanam dilakukan setiap hari tiap pagi hari. Kondisi bibit dalam polybag bisa dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Kondisi bibit dalam polybag

Dalam kegiatan ini tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya melakukan kegiatan ini kami didampingi masyarakat sekitar dan perangkat desa dalam mensukseskan kegiatan ini. Ada banyak hal yang menjadi pendukung ketika program dijalankan, masyarakat antusias dalam kegiatan ini terutama perangkat desa yang juga ikut andil mulai kegiatan dilakukan sampai selesai. Adapun tahap pelaksanaan diantaranya:

1. Menyiapkan media tanaman
2. Memilih jenis tanaman yang cocok dengan tekstur tanah
3. Melakukan perawatan baik penyiraman maupun pupuk

Sehingga dari beberapa pelaksanaan yang dilakukan, kemudian muncul hasil observasi pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil observasi perkembangan tanaman

Jenis tanaman	Hasil observasi
Bayam	Berkembang dengan baik sesuai dengan harapan
Kangkung	Berkembang dengan baik sesuai dengan harapan
Cabai	Berkembang dengan baik sesuai dengan harapan
Terong	Berkembang dengan baik sesuai dengan harapan
Sawi	Berkembang dengan baik sesuai dengan harapan
Sereh	Berkembang dengan baik sesuai dengan harapan

Dengan metode perawatan tanaman yang baik, mulai dari menyiapkan media tanam, memilih bibit, melakukan penyiraman pemupukan dan pengendalian hama maka tanaman bisa tumbuh dengan baik dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menjadi salah satu bahan pangan. Kondisi tanaman yang telah tumbuh dengan baik bisa dilihat pada gambar 3.

**Gambar 3.** Kondisi tanaman yang siap dipanen

Dengan gerakan *pawon urip* ini, tim pengabdian kepada masyarakat berusaha untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dengan cara melestarikan tanaman pada *pawon urip*. Hasil ini akan diterapkan di setiap dusun di desa Dawuhan Wetan dapat berkembang dengan baik, dengan harapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat pada warga sekitar. Berdasarkan hasil yang dipaparkan terdapat pembahasan adanya faktor yang lebih baik Ketika keterampilan *pawon urip* dilakukan di kalangan masyarakat, hal ini juga dapat didukung oleh peneliti

sebelumnya oleh (Thamrin et al., 2023) yang memiliki hasil yang setara dengan yang peneliti lakukan.

4 KESIMPULAN

Pawon urip merupakan kegiatan dari, oleh dan untuk masyarakat pada lahan pekarangan masyarakat di masing-masing meski dalam tahap pemulanya dilakukan disekitar balai desa Dawuhan Wetan Kecamatan rowokangkung kabupaten lumajang. Tetapi yang peneliti observasi adalah tanaman yang sudah ada perkembangan dilingkungan masyarakat masing-masing. Konsep *pawon urip* menjadi salah satu upaya yang mudah untuk budidaya sumber pangan bagi masyarakat. Dalam pelestariannya dibutuhkan kerjasama masyarakat agar pawon urip terus berjalan dengan semestinya dan dapat bermanfaat bagi warga sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi karena telah memfasilitasi terjadinya pengabdian masyarakat ini, selain itu juga berterimakasih kepada bapak kepala desa dawuhan wetan yang sudah menyediakan lahan dan mengarahkan masyarakatnya untuk ikut andil dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastari, R. C. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v4i1.2811>
- Irdiana, S., Darmawan, K., & Ariyono, K. Y. (2021). Urip Iku Urup : Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Pawon Urip. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i2.576>
- Pambudi, P. A., Fardiani, S. N., Studi, P., Lingkungan, I., Lingkungan, S. I., Indonesia, U., & Telp, E. (n.d.). *KETAHANAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 “Pawon Urip ”: The Community Local Wisdom to Maintaining Family Resilience During the Covid-19 Pandemic Alumnus Program Pascasarjana Pendidikan Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Munculnya ke. 9(3).*
- Rifa'i, S., Rahmawati, F. P., & Widodo, W. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar FPB/KPK Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas IV SDN Karangasem 1 Tahun 2021/2022. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 312–317. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i3.244>
- Susanto, H. (2020). *Buku Profesi Keguruan*. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Thamrin, M., Suhadi, M., Muliasari, R. M., Pramesti, D. S., & Vatarisa, Lady. (2023).

Pengembangan Pawon Urip Sebagai Pembentuk Masyarakat Mandiri Di Desa Karanganyar Kabupaten Lumajang. 91–93.

Wapa, A. (2020). Influence of Creative Problem Solving To Study Result Social Sciences Study As Reviewed From the Multicultural Attitude of Students Class V Elementary South Kuta. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.22460/pej.v4i2.1774>